PENGARUH *NET INTEREST MARGIN* (NIM), *NON PERFORMING LOAN* (NPL) DAN BIAYA OPERASIONAL/PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP LABA BANK (Survey Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)

Iyan Cahyana – 21113512
Pembimbing : Dr. Inta Budi Setya Nusa, S.E,.M.Ak
Program Studi Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2017

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the effect of NIM, NPL, and BOPO to the profit on State-owned Enterprises banking conventional which are listed in Indonesia Stock Exchange. The research period is during 5 year periods i.e. from 2011 to 2015. Data collection uses secondary data, in the form of data collection from Indonesia Stock Exchange. The sample has been done by using 6 State-owned Enterprises Commercial Bank conventional which are listed in Indonesia Stock Exchange and they have published their financial statement consecutively from 2011 to2015. The variables in this research are the independent variables i.e. NIM, NPL, and BOPO which have in profit as the dependent variable, and the analysis has been done by using multiple linear regressions analysis. The result of this research showed that partially changes obtained of Net Interest Margin (NIM) have significant and positive influence to the profit. Meanwhile, the Non Performing Loan (NPL) and Operating Expenses/Operating Income (OEOI) which has negtive influence and significant to the profit.

Keywords *: Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), Operating Expenses/Operating Income (OEOI), Profit*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

"Pentingnya profitabilitas untuk menunjukan tingkat kesehatan bank dan kelangsungan dari perbankan tersebut, maka perlu diketahui mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas dapat dilihat dari penilaian kinerja keuangan perbankan yang umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*)". Aspek dalam penelitian ini aspek *aset* meliputi *Non Performing Loan* (NPL), aspek *earning* meliputi *Net Interest Margin* (NIM), dan BOPO (Pandu Mahardian, 2008).

"Laba merupakan tujuan dengan alasan, laba yang cukup kuat dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham sebagian dari laba disisihkan sebagai cadangan, sudah barang tentu bertambahnya cadangan akan menaikan tingkat kepercayaan bank tersebut di mata masyarakat", Simorangkir (2000:152).

Adapun fenomena yang terjadi antara *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dengan laba pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 mengalami naik turun. Bank Nusantara Parahyangan Tbk, bank mengalami penurunan laba yaitu pada tahun 2014 dan 2015, akan tetapi pada tahun 2015 nilai rasio *Net Interest Margin* (NIM) mengalami peningkatan, meskipun nilai rasio *Net Interest Margin* (NIM) mengalami peningkatan laba Bank Nusantara Parahyangan Tbk tetap saja mengalami penurunan. Kemudian pada Bank Bumi Arta Tbk, laba bank mengalami penurunan laba yaitu pada tahun 2013 dan 2014, akan tetapi pada tahun 2013 nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL) mengalami penurunan, Selanjutnya pada Bank Danamon Indonesia Tbk, mengalami penurunan laba yaitu pada tahun 2014 dan 2015, akan tetapi pada tahun 2014 nilai rasio Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan, meskipun nilai rasio Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan laba bank Bank Danamon Indonesia Tbk tetap saja mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan suatu penelitian dengan judul **"Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) Dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Laba Bank".**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Seberapa besar pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap laba bank.
2) Seberapa besar pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap laba bank.
3) Seberapa besar pengaruh Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap laba bank.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap laba bank.
2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap laba bank.
3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap laba.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 NIM (*Net Interest Margin*)

NIM (*Net Interest Margin*) menurut Slamet Riyadi (2006:21), "*Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbandingan antara presentase hasil bunga terhadap total asset atau terhadap total *earning assets"*. Kemudian menurut Veitzhal Rivai (2007:721), "NIM (*Net Interest Margin*) adalah sebagai rasio yang menunjukan kemampuan *earning assets* dalam menghasilkan pandapatan bunga bersih".

2.1.2 NPL *(Non Performing Loan)*

Menurut Ismail (2009:224), kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) yaitu: "Suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Setiap bank harus mampu mengelola kreditnya dengan baik dalam memberikan kredit kepada masyarakat maupun dalam pengembalian kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah". Kemudian menurut Mahmoeddin (2010:2), NPL merupakan kredit bermasalah yang dapat diartikan sebagai berikut: "Pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur. Pengertian kredit bermasalah adalah suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya".

2.1.3 BOPO (Biaya Operasional / Pendapatan Operasional)

Menurut Rivai, *et all* (2007:722), BOPO (Biaya Operasional / Pendapatan Operasional) merupakan: "Rasio perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya". Menurut Frianto (2012:72), "BOPO juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional".

2.1.4 Laba

Menurut Harahap (2009:113), "laba merupakan kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Kemudian menurut pendapat Sofyan Syafri Harahap (2011:303), laba adalah *:* "Laba akuntansi adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari

transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu".

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Keterkaitan NIM (*Net Interest Margin*) dengan Laba Bank

"Semakin besar rasio NIM (*Net Interest Margin*) maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif, meningkatnya pendapatan bunga dapat memberikans kontribusi laba terhadap bank sehingga semakin besar perubahan *Net Interest Margin* (NIM) suatu bank, maka semakin besar pula keuntungan bank tersebut", (Millatina Arimi, 2012). Kemudian menurut Taswan (2010:153) mengatakan bahwa: "NIM (*Net Interest Margin*) merupakan rasio untuk mengukur tingkat pendapatan bunga bersih yang diterima oleh bank atas kegiatan operasionalnya. Dimana rasio NIM yang semakin tinggi, mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi pula pendapatan bunga bersih yang diterima oleh bank sehingga akan menambah laba dan pada akhirnya pertumbuhan laba akan semakin tumbuh. Pengaruh NIM terhadap pertumbuhan laba yang menunjukan adanya pengaruh yang positif".

2.2.2 Keterkaitan NPL (*Non Performing Loan*) dengan Laba Bank

Menurut Kasmir (2010: 103), *Non Performing Loan* (NPL) atau risiko kredit adalah: "Risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur. Semakin tinggi rasio NPL maka semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Dengan demikian maka semakin tinggi rasio NPL maka semakin rendah profitabilitas suatu bank". Kemudian menurut Ismail (2009:218), mengatakan bahwa: "Meningkatnya NPL ini jika dibiarkan secara terus menerus akan memberikan pengaruh negatif pada bank. Dampak negatif tersebut salah satunya adalah mengurangi jumlah modal yang dimiliki oleh bank sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, jika bank tidak lagi menerima angsuran sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan, maka dikhawatirkan hal ini akan terus memperburuk kondisi bank".

2.2.3 Keterkaitan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dengan Laba Bank

Menurut Lukman D Wijaya (2009:120), menyatakan bahwa : "Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya, semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar". Kemudian menurut Pandia (2012:73), yang menyatakan bahwa: "Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan.Dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar Besarnya rasio BOPO yang dapat ditolerir oleh perbankan di Indonesia adalah sebesar 50-70%".

2.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_1: *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Laba Bank.
H_2: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Laba Bank.
H_3: Biaya Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Laba Bank.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Hipotesis yang diajukan diuji melalui variable-variabel yang akan diteliti sebagai berikut:

1) Variabel Bebas / *Independent* (X), variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel X_1 adalah NIM (*Net Interest Margin*), X_2 adalah NPL (*Non Performing Loan*) dan X_3 adalah BOPO (Biaya Operasional / Pendapatan Operasional). Dalam operasionalisasinya variabel ini semua variabel ini semua variabel di ukur oleh instrument pengukur dalam bentuk rasio.
2) Variabel tidak Bebas / *dependent* (variabel Y), dalam penelitian ini variabel dependen yang akan diteliti adalah laba.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 172 data laporan keuangan dari 43 bank selama 5 periode/tahun atau N = 43 x 5 tahun = 215.

3.3.2 Sampel

Jumlah sampel yang diajukan dalam suatu penelitian Menurut Cohen, *et.al* (2007:101), "semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel".

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap laba bank.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Variabel *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Laba

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (KD), diperoleh nilai sebesar 4.59% artinya pengaruh *Net Interest Margin* terhadap laba sangat rendah dan sisanya 95.41% yang artinya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti rasio CAR, Inflasi, BI *rate* dan lain-lain. Dan hasil koefisiennya dinyatakan dalam tanda positif, yang artinya arah hubungan dari variabel NIM dengan laba dimana hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah. Hal ini menjawab fenomena yang dikemukakan sebelumnya yang terjadi pada Bank Victoria International Tbk dimana perusahaan/bank mengalami penurunan laba selama dua tahun berturut-turut padahal rasio *Net Interest Margin* (NIM) mengalami peningkatan, ternyata turunnya laba disebabkan NPL bank yang meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan hasil ini menunjukan bahwa faktor lain lebih mempengaruhi tingkat laba bank.

Kemudian berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai sebesar 1.731. Dapat diketahui bahwa thitung untuk X_1 sebesar 1.731 > nilai ttabel 1.701, maka H0 ditolak artinya variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Noni Nuraeni (2016) semakin besar rasio NIM (*Net Interest Margin*) maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif, meningkatnya pendapatan bunga dapat memberikans kontribusi laba terhadap bank sehingga semakin besar perubahan *Net Interest Margin* (NIM) suatu bank, maka semakin besar pula keuntungan bank tersebut.

4.2.2 Pengaruh Variabel *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Laba

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (KD) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) terhadap laba sebesar 2.79% artinya pengaruh *Non Performing Loan* terhadap laba itu rendah dan sisanya 97.21% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti CAR, Inflasi, BI *rate* dan lain-lain. Dan hasil koefisiennya dinyatakan dalam tanda negatif, yang artinya arah hubungan dari *Non Performing Loan* (NPL) dengan laba tidak searah. Hal ini menjawab fenomena yang dikemukakan sebelumnya yang terjadi pada Bank Nusantara Parahyangan Tbk, dimana perusahaan/bank tersebut mengalami penurunan laba selama dua tahun berurut turut padahal rasio *Non Performing Loan* (NPL) mengalami penurunan, ternyata penyebab turunnya laba disebabkan oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) yang lebih rendah dari tahun

sebelumnya yang menyebabkan kredit yang disalurkan menjadi turun. Dengan hasil ini menunjukan bahwa faktor lain lebih besar mempengaruhi tingkat laba.

Kemudian berdasarkan hasil uji t dari pengolahan data diatas, diperoleh nilai sebesar 1.812. Dapat diketahui bahwa thitung untuk X_2 sebesar 1.812 > nilai ttabel 1.701, maka H0 ditolak artinya variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Satria Yoga Pratama dan Nadia Asandimitra (2017) yang menyatakan NPL berpengaruh negative terhadap laba dimana semakin besar NPL maka laba bank akan mengalami penurunan.

4.2.3 Pengaruh Variabel Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Laba

Hasil koefisien determinasi (KD) menunjukkan bahwa Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap laba sebesar 26.31% artinya pengaruh Biaya Operasional/Pendapatan Operasional terhadap laba itu sedang dan sisanya 73.69% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti CAR, Inflasi, BI *rate* dan lain-lain. Dan hasil koefisiennya dinyatakan dalam tanda negatif, yang artinya arah hubungan dari BOPO dengan laba dimana hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang tidak searah. Hal ini menjawab fenomena yang dikemukakan sebelumnya yang terjadi pada Bank Danamon Indonesia Tbk dimana perusahaan/bank mengalami penurunan laba selama dua tahun berturut turut padahal rasio Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan, ternyata penyebab turnnya laba di sebabkan oleh adanya perlambatan kredit otomotif yang seiring dengan lesunya penjualan kendaraan bermotor secara nasional. Dengan hasil ini menunjukan bahwa adanya faktor lain yang mempengaruhi tingkat laba.

Kemudian berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai sebesar 3.466. Dapat diketahui bahwa thitung untuk X_3 sebesar 3.466 > nilai ttabel 1.701, maka H0 ditolak artinya variabel Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Laba. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeni (2013) yang menyatakan BOPO berpengaruh negatif terhadap laba dimana semakin besar BOPO maka laba bank akan mengalami penurunan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, kajian pustaka, metode penelitian dan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Net Interst Margin* (NIM)*, Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap laba bank Pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap laba bank pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana semakin tinggi nilai rasio *Net Interest Margin* (NIM) maka semakin tinggi pula kesempatan bank dalam meningkatkan laba bank tersebut.
2) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap laba bank pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana semakin kecil nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin tinggi pula kesempatan bank dalam meningkatkan laba bank tersebut.
3) Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana semakin kecil nilai rasio Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin tinggi pula kesempatan bank dalam meningkatkan laba bank tersebut.

5.2 Saran Operasional

1) Agar laba bank terus mengalami peningkatan di tiap tahunnya maka pihak bank harus menaikan pendapatan dan mengurangi pengeluarannya dengan cara menentukan faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi *Net Interest Margin* sperti nilai

pendapatan bunga, nilai beban pokok dan nilai asset produktifnya. Sehingga ketika nilai *Net Interest Margin* meningkat maka laba yang dihasilkan juga akan meningkat.

2) Agar laba bank terus mengalami peningkatan di tiap tahunnya maka pihak bank sebaiknya melakukan 5C yaitu: *Character* (karakter nasabah pada saat wawancara), *Capacity* (kemampuan menjalankan keuntungan usaha), *Capital* (kondisi aset dan kekayaan yang dimiliki), *Conditional* (pihak bank mapun nasabah kondisi perekonomian), dan *Collateral* (saat nasabah tidak memenhi kewajibannya dalam mengembalikan, maka pihak bank dapat menyita aset yang sudah dijadikan jaminan). Sehingga dengan adanya 5C akan mengurangi kredit macet/*Non Performing Loan.*
3) Agar laba bank terus mengalami peningkatan di tiap tahunnya maka pihak bank sebaiknya lebih mengkontrol/menekan setiap biaya yang dikeluarkan agar biaya yang dikeluarkan tidak lebih besar daripada pendapatan yang dihasilkan yang akan berdampak pada besarnya nilai Biaya Operasional/Pendapatan Operasional dan mengurangi laba.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

As, Mahmoeddin, 2010. *Melacak Kredit Bermasalah*. Cetakan Pertama. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Cohen, L., et al. 2007*. Research Methods in Education. (Sixth edition).* New York*:* Routledge

Harahap, Sofyan Syafri, 2009, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta

Harahap, Sofyan Syafri, 2011, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta

Kasmir, 2010*. Analisis Laporan Keuangan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta

Lukman, Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia

Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

Simorangkir, 2000. *Pengentar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Slamet Riyadi, 2006. *Banking Assets and Liability Management* (Edisi Ketiga). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Solihin, Ismail, 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga

Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi.* Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Jurnal :

Arimi, Millatina, 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank pada Bank Umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2010.*

Mahardian, Pandu, 2008, *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, Dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di BEJ Periode 2002-Juni 2007)*, TESIS Program Pascasarjana

Noni Nuraeni 2016. *Pengaruh Perubahan ROA, BOPO, NPM Dan LDR Terhadap Perubahan Laba.* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 7, Juli 2016 ISSN : 2461-0593.

Nur Aini 2016. *Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO,Dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2009–2011*. Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Mei 2013, Hal: 14 - 25 Vol. 2, No. 1 ISSN :1979-4878.

Satria Yoga Pratama dan Nadia Asandimitra 2017. *Determinants Of Internal And External Factor On Commercial Bank In Indonesia. Journal of Arts, Science & Commerce*. *E*-ISSN 2229-4686. ISSN 2231-4172*.*